

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

1.1.1 Gambaran Umum SINDOnews.com



Gambar 1.4 Logo SINDOnews.com

Sumber: [ww.sindonews.com](http://www.sindonews.com)

SINDOnews merupakan salah satu portal berita besar dan berpengaruh yang memiliki gen koran Sindo. Portal ini berdiri pada tanggal 4 Juli 2012, di bawah manajemen PT Sindonews Portal Indonesia (SPI). SINDOnews mempunyai *tagline* “Bukan Berita Biasa” yang dijadikan sebagai kredo guna membedakan (*uniqueness*) Sindonews dengan portal-portal lain. SINDOnews memberikan akses informasi yang akurat, berkualitas, dan cepat kepada masyarakat. Berita yang dikemas lebih mendalam dan komprehensif yang didukung oleh tim Litbang yang *independen* dan kredibel sehingga dapat menjadi referensi pengambil keputusan di pemerintahan, pebisnis, politisi, dan para mahasiswa serta *stakeholder* terkait (*index.sindonews.com*). Tampilan portal SINDOnews.com ialah sebagai berikut:



Gambar 2.4 Tampilan portal SINDOnews.com

Sumber: www.Sindonews.com

Salah satu kekuatan SINDOnews yaitu berada dalam naungan MNC Group, yang dimana MNC Group merupakan salah satu grup media terbesar di Asia Tenggara yang dipimpin Bapak Hary Tanoesoedibjo yang merupakan tokoh dari partai besar dan sekaligus pemilik SINDOnews.com yang telah terverifikasi Dewan Pers Nomor 499/DP-Verifikasi/K/XII/2019. Kekuatan ini menciptakan kolaborasi pemberitaan secara kuat dengan portal yang berada di bawah naungan MNC lainnya seperti Okezone.com, iNews.id, Koran Sindo, RCTI+, Vision+, ROOV, serta MNCTrijaya.com. Kategori pemberitaan SINDOnews berupa informasi Nasional, Metronews, Daerah, Ekonomi dan Bisnis, Internasional, Sports, Soccer, Otomotif, Sains, Tekno, Edukasi, Gen Sindo, Kalam dan Lifestyle (*index.sindonews.com*).

Menurut data dari pihak internal SINDOnews.com, SINDOnews.com memiliki visi misi yang dipegang teguh oleh redaksi dalam menjalankan medianya,

visi dan misi PT Media Nusantara Dinamis (SINDOnews.com) tersebut antara lain adalah :

1. Visi

Sindo Media memiliki visi yaitu menjadi media keluarga yang hadir dengan berita aktual, akurat , dan mendalam namun tetap bergaya serta penuh warna.

2. Misi

Sindo Media memiliki misi yaitu pelopor media nasional terbesar di dunia dengan menguasai jaringan diseluruh dunia.

Dalam memuat berita hingga membagikan berita yang sudah dinilai layak tersebut tentu melalui bagan struktur yang ada dalam manajemen redaksi. Berikut ini ialah anggota divisi manajemen redaksi SINDOnews.com:

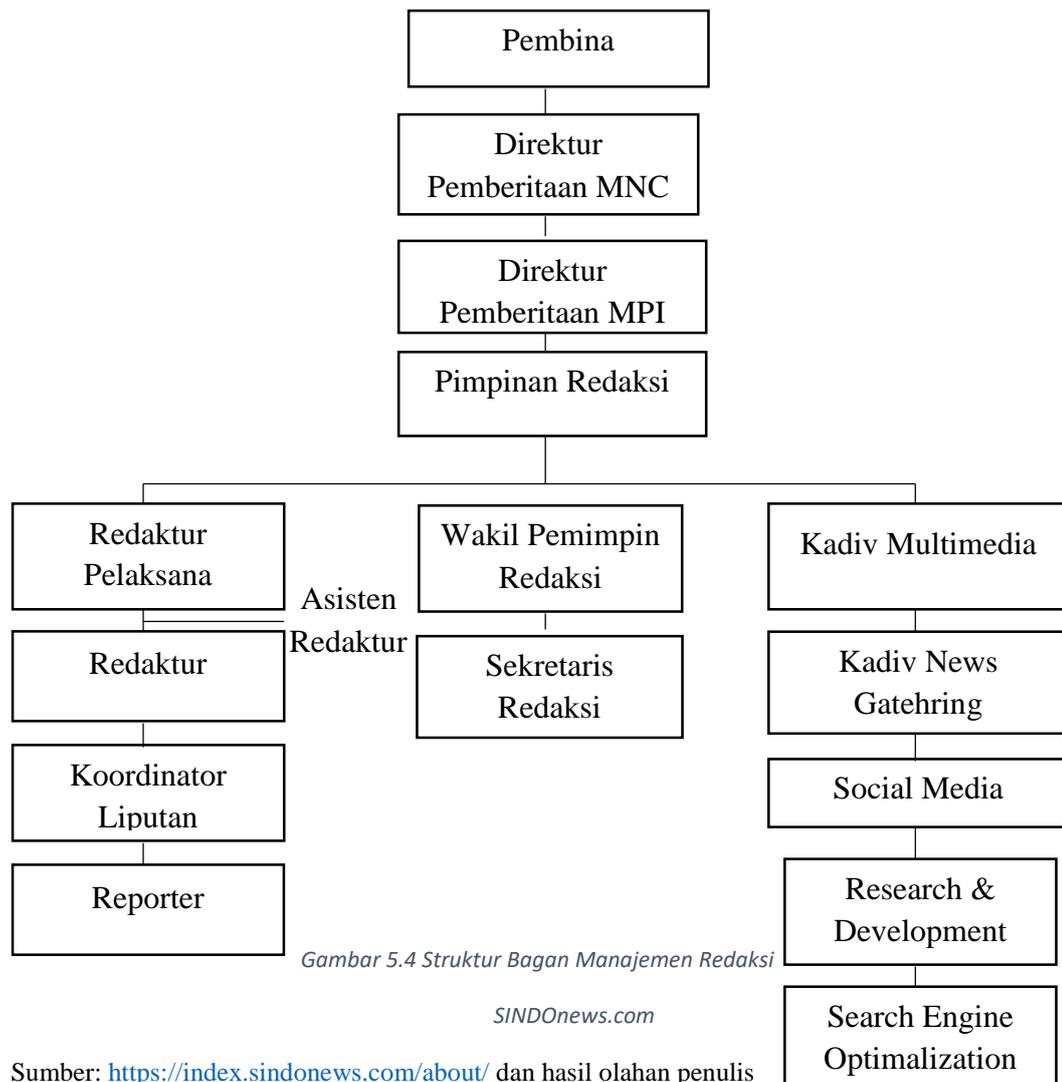
Pembina	: Hary Tanoesoedibjo
Direktur Pemberitaan MNC Group	: Prabu Revolusi
Direktur Pemberitaan MPI	: Yadi Hendriana
Pimpinan Redaksi	: Zen Teguh Triwibowo
Wakil Pemimpin Redaksi	: Puguh Hariyanto, Suriya M. Said
Kadiv Multimedia	: Yunita Mandolang
Kadiv News Gathering	: Armydian Kurniawan
Redaktur Pelaksana	: Andryanto Wisnuwidodo, M. Faisal, Wuri Hardiastuti, Dzikry Subhanie

- Redaktur : Alviana Harmayani Masfirah, Esnoe Faqih Wardhana, Shalahuddin, Muhibbun Kamali, Rusman Siregar, Sujoni, Widaningsih, Yudi SetyoWibowo
- Asisten Redaktur : Abdul, Anto, Nichola, Bagus, Berlianto, Diana, Eidi, Emanuel, Hasan, Haryudi, Herita, Inda, Iis, Masdarul, Mihardi, Atik, Purwadi, Mirza, Nanang S, Nanang W, Neneng, Rico, Sucipto, Susanto, Syunu, Syarifudin, Titi, Thomas, Nofelissa, Wahab, Wahyu B, Wahyu N, Wasis, Yova
- Reporter : Aan Haryono, Adi, Agung, Ali, Angga, Ari, Arif, Asadi, Binti, Dita, H. Abdullah, Hafid, Inin, Kiswondari, Komaruddin, Lukman, Michelle, Miftha, Oktiani, Okto, Priyo, Raka, Ratu, Rina, Shelma, Solichan, Sri Lestari, Suharjono, Tritus, Widya, Yohannes
- Koordinator Liputan : Abu, Adiyoga, Agung, Bagas, Dimas, Djibril, Dwinarto, Ferdy, Hermanto, Ichsan, Nuriwan, Rakhmatulloh
- Sekretaris Redaksi : Dian Anggraeni

Research & Development : Wiendy Hapsari, Agus Zaenudin, Adam Sapta, Teguh Iman

Social Media : Rizki, Chamad, Adam Marifat, Badar, Bondan, Firda, Ghina Galih, Karina, M. Efendiansyah, risma, Putri

Search Engine Optimization : Denny Setiawan, Gumilang Hidayat, Zulhilmi Yahya, Kencana



Pembagian kerja pada setiap desknnya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemimpin redaksi

Seseorang yang bertanggung jawab pertama dalam semua konten berita yang terbit, dan juga bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum atas semua pemberitaan dan memimpin beberapa bawahan dalam melaksanakan tugas Redaksional. Divisi Redaksional mempunyai tanggung jawab meliput dan menyusun, menulis atau menyajikan tulisan yaitu berita, opini dan fitur. Redaksi merupakan tempat ideal sebuah media penerbitan Pers yang menjalankan visi, misi atau idealisme media. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab dalam mekanisme dan aktivitas kerja Redaksi sehari-hari. Dengan mengawasi isi seluruh rubrik yang di pimpinnya. Kewenangan tersebut dimiliki karena ia harus bertanggung jawab, jika pemberitahuan media digugat oleh pihak lain.

2. Sekretaris Redaksi

Bertugas untuk mencatat semua hasil yang berkaitan dengan perencanaan berita dan bertanggung jawab kepada pemimpin redaksi, mengurus persoalan administrasi mengenai surat organisasi, serta menjadwalkan rapat atau pertemuan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

3. Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana merupakan di bawah Pemimpin Redaksi, yang mempunyai tanggung jawab melakukan tugas-tugas operasional sesuai dengan kebijaksanaan pemimpin redaksi. Redaktur pelaksana juga memimpin aktivitas peliputan dan pembuatan berita para reporter atau wartawan, yang dibantu oleh kordinator liputan (korlip) dan juga redaktur.

4. Koordinator Peliputan

Biasanya disebut koordinator reportase, mempunyai tanggung jawab mengkoordinasi reporter dan mengatur tugas liputan para reporter. Koordinator liputan mengatur para wartawan dalam urusan atau tugas-tugas liputan di lapangan nantinya akan dikoordinasikan dengan para redaktur yang menangani halaman.

5. Reporter

Reporter atau wartawan merupakan bagian terpenting dari redaksi, dengan mempunyai tanggung jawab bertugas mencari berita dan membuat berita. Ditangan reporterlah maka struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan.

1.1.2 Manajemen Redaksi SINDOnews.com

1.1.2.1 Perencanaan

Perencanaan dalam menentukan ide atau isu untuk dijadikan sebuah berita akan dihadapkan dengan beberapa indikator, adanya rukun berita seperti adanya soal *people*, soal penting atau tidak penting, *human interest*, dramatis, menguasai hajat hidup banyak orang atau menjadi perhatian banyak orang, inilah beberapa yang dijadikan sebagai dasar dalam redaksi SINDOnews.com. Parameter berita layak atau tidaknya sebagai portal berita *online* dengan mengutamakan berita tersebut sedang menjadi pembicaraan dengan menyesuaikan isu yang berkembang saat ini di masyarakat, sedang terkini di tengah masyarakat, berita yang *fresh*, kemudian memastikan agar berita yang tayang benar-benar memberikan dampak kepada masyarakat, bukan hanya *running* isu yang justru membuat kegaduhan di

masyarakat. Kemudian setelah melihat dari hal-hal tersebut, diadakannya diskusi atau rapat redaksi yang diawali antara Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, tentang menarik atau tidak, sesuai *angle-angle* yang seperti apa, lalu akan di *breakdown* kepada Redaktur dan Reporter untuk mencari berita yang diajukan. Hal ini sama seperti yang diungkapkan dari Wakil Pimpinan manajemen redaksi.

“... ada rukun berita, nah rukun berita itu macam-macam. Ada yang soal people, itu ilmu dasar ya, terus kemudian soal penting tidak penting, human interest, kemudian dramatis, kemudian menguasai hajat hidup orang banyak atau menjadi perhatian banyak orang.....” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin Redaksi, 05 Juli 2022)

Kriteria berita terlebih dahulu di diskusikan dengan redaksi terkait isu yang saat ini berkembang di masyarakat layak atau tidak dijadikan berita. Dalam kriteria tema ada yang ditentukan dan juga ada yang tidak, untuk tema ditentukan itu salah satunya untuk *running-running* berita, kalau untuk yang tidak ditentukan itu seperti adanya kejadian yang tak terduga misalnya kecelakaan. Selanjutnya akan *dibreakdown* dan di *soundingkan* ke Reporter, tetapi kalau tidak ada tema yang ditentukan seperti berita kejadian kecelakaan, dibuatkan *angle* berita seperti berita apa saja yang harus akan di buat termasuk topik dengan memperhatikan *keyword* berita yang akan dicari orang-orang pada media *online*. Lalu kriteria berita yang ditentukan selanjutnya berita yang harus berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan, adanya *cover both side* yang diberikan yaitu dengan melibatkan dua sudut pandang yang berbeda dalam konten berita, kedalaman isi beritanya yang harus di prioritaskan dengan konten yang tidak menggantung atau hanya sepenggal.

“... kalo sudah punya tema kita breakdown, baru kita sounding ke reporter. Tapi kalau tidak ada tema, kalo berita dari kejadian, baru kita bikinkan angle, bikinkan berita-berita apa saja yang harus kita bikin...” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin Redaksi, 05 Juli 2022)

Tahap perencanaan peliputan dengan pencarian beritan, penyajian berita, proses *editing*, hingga mengupload berita di SINDOnews.com dijelaskan bahwa diawali melalui rapat redaksi dan rapat *front line* yang diadakan tiap minggunya, di dalam rapat tersebut ada *desk* atau bagian masing-masing dari portal berita *online* SINDOnews.com seperti nasional, metropolitan, daerah, olahraga, politik, dari *desk* masing-masing ini mengajukan atau menyajikan misalnya ada 5 tema utama yang akan ditulis dalam perencanaan seminggu ke depan. Perencanaan ini ada beberapa jalur, bisa juga melalui ide-ide spontan yang didapatkan seperti ide menarik yang didapatkan bisa dari Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, atau secara komunikasi dari atas ke bawah dan komunikasi dari bawah ke atas, ide ini juga kadang bisa didapatkan saat jam istirahat. Selanjutnya, dari perencanaan tersebut, ide-ide atau isu yang ada di *sounding*kan ke dalam grup Whatsapp agar Reporter nantinya ditugaskan atau Redaktur yang bersangkutan sesuai *desknya* untuk membuat sesuai arahan dalam grup, setelah itu saat sudah menulis dan Redaktur sudah mengedit lalu mengirimnya ke dalam grup yang bernama verifikasi yang didalamnya dilihat oleh Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, atau Redaktur Pelaksana. Tulisan berita sebelum di *upload* harus diverifikasi oleh Redaktur Pelaksana dan Redaktur Pelaksana *Up*, ketika tulisan berita tersebut sudah sesuai standar yang SINDOnews.com terapkan baru berita tersebut tulisannya bisa di *upload* pada portal berita. Pernyataan ini sesuai dengan ungkapan yang diperoleh dari Wakil Pemimpin Redaksi dan Redaktur Pelaksana

manajemen redaksi.

“... dari *desk* masing-masing misalkan mereka ada 5 tema utama...nah nanti di rapat redaksi, kalau ada yang kurang, nanti redpel, saya wapemred, pemred itu oh tambah ini dan ini...Kemudian setelah itu akan di *sounding* ke reporter, dan akan dibantu redaktur yang akan mengedit, dan dikirim ke grup verifikasi namanya kalo di kita, kalau sudah di *acc* baru mereka akan menaikkan berita, yang akan menaikkan beritanya nanti redaktur masing-masing, ada sistem untuk menguploadnya lalu tinggal dinaikkan” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin Redaksi, 05 Juli 2022)

“...dalam rapat *front line* itu setiap *desk* itu menyajikan apa yang akan ditulis dalam seminggu ke depan .. Semua tulisan itu akan nantinya masuk ke grup verifikasi yang dilihat redpel dan *redpel up*. Jadi ketika tulisan itu sudah sesuai standar yang sindonews terapkan baru tulisan berita tersebut di *upload*.” (Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

Untuk perencanaan *desain* dan karakter pada SINDONews.com dalam mempengaruhi ideologi media ini sendiri dilakukan oleh tim milik sendiri tim UAX yaitu tim IT tetapi tim bagian *desain* saat *layout* diubah tim grafis disounding ke manajemen redaksi terlebih dahulu untuk dirapatkan dalam membuat wajah baru SINDONews.com. Saat ini tampilan SINDONews.com dengan warna yang kurang lebih memuda, kurang lebih sudah lebih ngepop, hal ini dilakukan tim grafis karena saat ini SINDONews.com ingin menggait dan menggarap para pembaca muda atau anak milenialnya karena selama ini lebih banyak dijumpai oleh rentang usia mapan yaitu 25tahun-45tahun, selanjutnya rentang usia 17tahun-25tahun, lalu 45tahun-55tahun, baru 55tahun ke atas.

Perencanaan biaya peliputan semenjak pandemi belum ada lagi dibuat dan dirapatkan, tetapi sebelumnya biasanya sudah direncanakan perincian keuangannya pada awal tahun untuk *event-event* besar yang akan ada dalam setahun dan juga untuk *accident* besar. *Event-event* besar di sini seperti SINDONews.com yang harus

memberangkatkan serta menginap selama sepekan di beberapa daerah untuk menugaskan Reporter atau Fotografer saat arus mudik dan arus balik, *event* piala dunia selama 6-40 hari, *asian games* serta *event-event* besar yang memang harus memberangkatkan ke luar kota atau pun ke luar negeri. Untuk *accident* besar yang harus memberangkatkan Reporter ke kejadian besar yang terjadi.

“...Biaya ini biasanya untuk *event-event* besar yang sudah kita rencanakan di awal tahun, misalkan tahun ini ada piala dunia, *asian game*, arus mudik dan arus balik...Tapi ada juga yang *by accident*, yang kita harus memberangkatkan orang ke kejadian besar...” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin Redaksi, 05 Juli 2022)

Proses peliputan hingga produksi berita pada portal berita SINDOnews.com tergantung pada jenis berita yang ingin disajikan, ada yang *by hours*, *by day*, *by minutes*, soal kecepatan harus diutamakan dalam portal berita *online* ini karena itu merupakan hal yang penting. Misalnya untuk *hard news*, *breaking news*, isu yang harus *dirunning*, atau tiba-tiba terjadi kejadian kecelakaan ini harus secara secepat-cepatnya dan sesingkat-singkatnya sekitar 15 hingga 20 menit, tetapi untuk berita *timeless* biasanya direncanakan terlebih dahulu, ada yang cepat dan ada juga yang tidak, namun biasanya berapa jam kemudian berita pasti sudah di *upload* pada portal berita SINDOnews.com. Tergantung juga pada narasumber yang terkait pada isu yang ingin di sajikan, bila narasumber cepat merespon maka proses hasil sajian berita menjadi tulisan pun juga akan cepat.

“...*by minutes*, *by hours*, secepat-cepatnya dan sesingkat-singkatnya. 15 menit, 20 menit. Tapi kalo temanya soal capres, itu *by day*...” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin Redaksi, 05 Juli 2022)

1.1.2.2 Pengorganisasian

Koordinasi yang dilakukan pimpinan redaksi kepada seluruh anggota redaksi dalam proses peliputan berita, penyajian berita, *editing* berita, hingga *publish* berita saat ini ialah melalui grup *Whatsapp*, semua proses tersebut selalu dalam pantauan karena saat ini melalui *hybrid*, sehingga untuk koordinasi secara bertemu langsung pun jarang tetapi walau ada yang dari rumah tetap melakukan koordinasi melalui grup. Untuk bentuk koordinasi yang dilakukan, SINDOnews.com dan termasuk okezone, inews, sportstar, celebrityid ini tergabung di dalam satu wadah besar yang bernama MPI (Media Portal Indonesia), Reporter yang meliput ini semua menyatu dalam portal besar atau yang diketahui istilahnya adalah *gathering*. Yang mana akan ada Koordinator liputan yang bertugas mengarahkan para Reporter untuk mengerjakan hal apa dan tempat mana yang ingin di liput, dibawah Koordinator Liputan tersebut ada khusus untuk *lifestyle, news, sport*. Pekerjaannya ini tentu dari Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, dan Redaktur. Pemimpin Redaksi bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang akan di *upload* pada portal berita SINDOnews.com karena semua yang akan di *upload* tersebut pastinya masuk ke dalam grup verifikasi terlebih dahulu. Seperti yang dikatakan Wakil Pemimpin Redaksi dan juga Redaktur Pelaksana manajemen redaksi.

“Kalau sekarang *by grup by wa*...Rapat secara bertemu langsung sudah jarang, karena sekarang ada yang dirumah, di kantor, di lapangan, reporter jarang sekali di kantor...karena mereka langsung dari lapangan...” (Bapak Pugh Hariyanto-Wakil Pemimpin Redaksi, 05 Juli 2022)

“...Jadi semua tulisan di setiap *desk* itu ada masing-masing redpel yang bertanggung jawab untuk mengikuti rambu-rambu ini layak atau gak...

dibawah redpel itu adalah redaktur dan asisten redaktur, mereka itu menulis sesekali dan meng*upload* berita yang sudah dibuat reporter...Koordinasi melalui grup, langsung, sekarang kan masih *hybrid* ya..." (Redaktur Pelaksana-Ibu Wuri Hardiastuti, 05 Juli 2022)

Departemenlisasi dan juga pembagian tugas yang sudah ditentukan dan diarahkan dalam manajemen redaksi yang ada di SINDOnews.com ini ialah adanya Pemimpin Redaksi dan Wakil Pemimpin Redaksi yang memegang kebijakan-kebijakan penting dalam keredaksian, selanjutnya ada Redaktur Pelaksana yang bertugas untuk memverifikasi kelayakan tulisan-tulisan untuk di *upload* yang telah diliput dan dibuat oleh Reporter dari masing-masing pos peliputan di lapangan lalu diolah dan di edit oleh Redaktur dan Asisten Redaktur, sehingga nantinya berita yang telah di setuju di dalam grup *Whatsapp* verifikasi akan di*upload* oleh redaktur dari masing-masing *desk* yang ada.

"Jadi reporter bertugas meliput dan membuat tulisan, tulisan ini akan di edit, diolah dan di*upload* oleh asisten redaktur atau redaktur...sebelum di *upload* harus dimauskan ke tim verifikasi yang di situ adalah tugas redpel untuk memverifikasi apakah tulisan itu layak naik atau tidak. Kalau pemred dan wapemred, kebijakan-kebijakan yang penting." (Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

Bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan manajemen redaksi terhadap tulisan-tulisan berita yang telah dimuat menjadi tanggung jawab bersama, semua turut terlibat baik manajemen redaksi dan juga penulis, sehingga bila misalnya terdapat salah satu tulisan memiliki potensi bermasalah yang dianggap tidak layak atau menyudutkan salah satu pihak bagi khalayak namun berita tersebut tetap dimuat pada SINDOnews.com maka itu akan tetap menjadi tanggung jawab institusi karena apa yang telah dimuat sudah menjadi produk institusi, dalam proses untuk *publish* beritanya pun tidak sembarangan untuk di *upload* melainkan harus

melalui grup verifikasi yang telah dilihat, dipantau, dan disetujui Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, dan Redaktur Pelaksana terlebih dahulu.

“Kalau tulisan sudah jadi hasil berita itu jadi tanggung jawab institusi, karena itu sudah jadi produk kami, sudah jadi produk redaksi, jadi sudah tidak jadi tanggung jawab reporter kalo ada apa-apa. Jadi kami yang bertanggung jawab” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin Redaksi, 05 Juli 2022)

1.1.2.3 Penggerakan

Teknik penulisan yang diterapkan dalam manajemen redaksi SINDOnews.com ialah berawal dari melakukan observasi terlebih dahulu terhadap isu-isu yang telah ditetapkan untuk di tulis, penulisannya dengan membuat *lead* yang menarik dan juga penting, menulis menggunakan piramida terbalik, terdapat *5 W dan 1H*, harus selugas mungkin dan semudah mungkin sehingga orang-orang yang membacanya mudah untuk memahami atau mencerna isi berita yang disajikan, tulisan yang berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan atau sesuai yang ada di tempat peliputan tanpa adanya rekayasa atau dilebih-lebihkan sehingga tidak ada penulisan yang menyebarkan *hoax*, mengikuti standar etika jurnalistik yang ada, bila tulisan yang ingin dibuat merupakan sebuah kasus dengan melibatkan seseorang atau adanya tuduhan dan sebagainya maka harus adanya membuat *cover both side* pada isi berita yang akan disajikan.

“...piramida terbalik, lead itu harus penting dan menarik..buat *cover both side*...selugas mungkin, semudah mungkin sehingga orang mudah mencerna pokoknya.” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin Redaksi, 05 Juli 2022)

“Penulisan ada 5 w + 1H, *cover both side*, tidak menyebarkan berita *hoax*, standar tulisan sesuai etika jurnalistik.” (Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

Pelaksanaan dari perencanaan yang telah di susun tim manajemen redaksi SINDOnews.com dalam menentukan berita yang layak yaitu dengan melaksanakan terhadap apa yang sudah di susun, mulai dari melaksanakan rapat mingguan dengan teman-teman dari masing-masing *desk* yang ada pada portal berita SINDOnews.com, menyajikan 5 tema utama besar dan menentukan *angle* apa yang akan dibahas dari masing-masing tema lalu *dibreakdown*, atau dari laporan reporter yang lebih mengdepankan pencarian berita langsung turun berada di lapangan yang diberikan kepada Redaktornya, lalu Redaktur langsung sampaikan ke dalam grup *Whatsapp*, atau melalui ide yang bisa dari siapa saja langsung didiskusikan dalam grup dan meminta Reporter untuk meliputnya dan menulisnya dan yang selanjutnya diolah dan di edit para redaktur masing-masing desk, lalu dikirimkan ke grup verifikasi agar dilihat oleh Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, terkait judulnya yang menarik atau flat, *typo* pada penulisan, isi penulisan yang tidak sensitif, dan diedit lagi oleh Redaktornya, baru setelah diedit sesuai arahan manajemen redaksi dan juga sesuai standar penulisan yang telah ditetapkan maka akan di *upload* pada portal berita oleh masing-masing redaktur sesuai *desknya*.

“...dari perencanaan itu nanti ditugaskan sama reporter atau hasred yang bersangkutan, setelah mereka menulis segala macam, tulisan itu sebelum naik itu harus diverifikasi oleh redpel atau *redpel up*. Semua tulisan itu masuk ke grup verifikasi, jadi ketika tulisan itu sudah sesuai standar yang sindonews terapkan baru tulisan berita tersebut di *upload*.” (Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

Menurut manajemen redaksi SINDOnews.com mengejar *traffic* sudah pasti,

media dan bisnis merupakan sesuatu yang harus berjalan secara bersama-sama. Di dunia digital, *traffic* adalah salah satu *tools* dan juga bisnis, karena tidak mungkin apabila media menulis atau melakukan sesuatu tanpa ada keuntungan yang didapatkan, soal *traffic* menjadi salah satu indikator seberapa besar sebuah portal media yang dimiliki. Maka berita-berita yang disajikan portal SINDOnews.com berkualitas, cepat, dengan *angle* yang berbeda dengan portal berita lainnya, maka *traffic* tersebut pun juga akan naik. Namun, tidak semuanya berkiblat pada *traffic* ini, karena ada etika yang harus dipegang dan asas kepatutan yang perlu dicerna sebaik-baiknya dan dilaksanakan. Misalnya seperti soal pornografi, bahasa-bahasa yang *click bait*, buat *traffic* memang bagus dan naik namun tidak secara etis. Sehingga *traffic* tetap menjadi hal yang penting, tetapi tidak menjadikannya untuk melanggar banyak etika yang ada, maka ini merupakan kelincahan SINDOnews.com untuk mengejar *traffic* tetapi tidak melanggar etika. Persaingan sangat berat di *online* saat ini, sehingga SINDOnews.com mempertahankan kecepatan, ketepatan, berita yang berimbang, dan kedalaman isi berita agar terpenuhi agar *traffic* otomatis mengikuti atau ikut naik.

“Kalo *traffic* iya pasti, karena di dunia digital itu *traffic* salah satu *tools* juga terkait juga bisnis, terkait besar atau tidaknya media kita. *traffic* penting, namun tidak semuanya berkiblat pada *traffic*. Ada etika yang harus kita pegang...Traffic tetap penting tapi terus tidak kemudian kita melanggar banyak etika...” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin, 05 Juli 2022)

Upaya dalam mempertahankan dan menjaga loyal para pembaca terhadap sajian berita-berita di portal berita SINDOnews.com karena keuntungan yang dimiliki portal berita *online* ini merupakan dari koran Sindo yang sudah ada dan besar dan orang-orang dalam tim manajemen redaksi pun merupakan orang-orang

dari *ex* koran Sindo tersebut sehingga dengan begini dimanfaatkanlah sinergi antara koran dengan *online*. Menggunakan *insting* yang terbiasa untuk menulis lebih dalam pada setiap penulisan berita yang akan disajikan selain kecepatan, melakukan pencarian berita yang berbeda di saat berita yang beredar atau riuh di tengah masyarakat itu-itu saja, penyajian berita yang juga berbeda dengan portal berita *online* lainnya, atau mungkin bisa sama tema beritanya namun SINDOnews.com menggunakan kreatifitasnya dengan mengambil *angle-angle* yang berbeda dari sajian portal berita lain, yang terpenting SINDOnews.com menekankan pada *blow ocion*.

“...menjadikan berita yang berbeda dengan yang lain, mungkin sama beritanya, tapi peng-*angel*nya yang berbeda...” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin, 05 Juli 2022)

“...kita memanfaatkan sinergi antara koran dengan *online*. Karena kita orang-orang *ex* koran, kecenderungan kita, insting kita untuk menulis lebih dalam itu tetap ada. Jadi kita dengan menulis yang lebih dalam, tidak hanya cepat, itulah kelebihan kita. “(Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

1.1.2.4 Pengawasan

Pengawasan yang dilakukan manajemen redaksi SINDOnews.com mulai dari proses peliputan atau pencarian berita, penyajian berita, editing berita, hingga akhirnya *upload* berita pada portal berita dilakukan di bawah Koordinator Liputan, yang mana semua tulisan dan segala sesuatu yang akan mereka liput ada di bawah komando Koordinator Liputan dengan menjaga *rules* yang harus dijaga agar berita tetap aktual sehingga Reporter tidak bisa menulis apapun dengan seinginnya sesuai apa yang mereka sukai atau kehendaki karena apa yang mereka tulis di

arahkan tim manajemen redaksi untuk hal-hal yang memang pada saat ini sedang dibutuhkan oleh masyarakat, sedang hangat ramai diperbincangkan, dan sedang menjadi *news maker*. Para reporter akan diawasi dari kaidah peliputan mengenai mendapatkan jawaban dari narasumber. Pengawasan ini dilakukan melalui grup *Whatsapp* yang sudah ada, seperti sudah atau belumnya mendapatkan isu untuk tulisan berita lalu apabila sudah akan didiskusikan apa yang akan dibahas, *angle* apa yang akan ingin diangkat dalam penulisan, apa yang ditulis akan didiskusikan lebih lanjut layak tayang menjadi berita atau tidak, kemudian Redaktur sebelum menaikkan atau mengupload berita terlebih dahulu dilakukan pengecekan melalui grup verifikasi baru bisa di *upload*.

“Pengawasan itu ada di bawah korlip ya, tapi yang jelas semua tulisan dan apa yang akan mereka liput ada di bawah komando korlip...” (Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

Keberhasilan sajian berita dalam portal SINDOnews.com dilihat melalui *traffic*, karena pasti bila tulisan yang disajikan bagus maka akan banyak pembacanya. Namun, jika konten berita yang sudah disajikan menarik, terdapat *cover both side, human interest* tetapi tidak masuk dalam *traffic* juga ada. Karena tidak segalanya menyangkut itu, penyajian yang ditampilkan mempertahankan dengan menunjukkan kelas SINDOnews.com memang seperti ini dengan khasnya tersendiri agar *branding* dan kualitas bagi anggapan masyarakat tetap bagus. Tapi bukan berarti soal *traffic* tidak dipikirkan, karena kalau tidak dipikirkan nantinya tulisan berita akan menjadi konten mahasiswa bukan menjadi bisnis lagi yang mana kalau bagus tetapi tidak tidak secara bisnis bisa membuat institusi tutup dikarenakan

tidak ada yang menaruh iklan, otomatis biaya yang didapatkan tersebut untuk membayar para SDM juga tidak ada.

“*Traffic* itu pasti iya, tapi kontennya dari sisi jurnalistik itu bagus ya itu sudah cukup juga...gak semua-semuanya *traffic*...tapi juga tidak terus kemudian *traffic*nya tidak kita pikirkan” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin, 05 Juli 2022)

Pengawasan selanjutnya berkaitan dengan evaluasi yang dilakukan manajemen redaksi SINDOnews.com, yaitu dengan adanya evaluasi yang dilakukan bisa saat itu juga, bisa harian, bisa mingguan, bisa keesokannya, bisa lusa, tetapi yang pasti evaluasi selalu ada di setiap minggunya. Evaluasi yang diadakan ini ada dua segi yang dilihat, dari segi pertama yaitu kuantitas yang mana pada setiap harinya ada setiap Koordinator Liputan mempunyai rekap harian terkait berapa banyak target yang telah ditentukan atau harus didapatkan. Dan segi kedua dalam evaluasi dilihat dari kualitasnya yang mana ini terhadap penilaian kerja seseorang yang diadakan pada setiap setengah semester dan nantinya penilaian kerja ini akan dijadikan dasar untuk menentukan seseorang tersebut layak atau tidaknya mendapatkan promosi jabatan atau pun bonus dari institusi.

“...evaluasi itu dari segi kualitas dan kuantitas ya, kalo dari segi kuantitas itu setiap hari ada setiap korlip ada rekap harian...Kalo dari segi kualitas, kita ada penilaian...” (Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

Ditinjau dari respon-respon masyarakat yang membaca portal berita SINDOnews.com sejauh ini mendapatkan respon yang selalu bagus, hal ini dilihat melalui *traffic* yang ada seperti adanya target yang telah ditentukan SINDOnews.com sendiri dan hasil target tersebut pun tercapai, begitu juga dari sisi di sosial media milik Sindonews.com, kritik pun tetap ada dan SINDOnews.com

berupaya untuk memberi perhatian lebih terhadap kritik yang diberikan sebagai acuan untuk lebih baik lagi.

“...dari *traffic* dan jumlah orang yang baca...tercapai sesuai target” (Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

Pada manajemen redaksi SINDOnews.com pun tidak terlepas dari adanya motivasi, penghargaan, hingga teguran yang dilakukan dalam tim redaksi. Mulai dari bentuk motivasi yang diberikan melalui saat di dalam rapat yang sedang berlangsung dengan redaksi. Bentuk penghargaan yang didapatkan dengan memberangkatkan orang-orang di tim redaksi saat ada undangan peliputan ke luar daerah atau pun ke luar negeri seperti adanya undangan tahunan yang selalu didapatkan untuk meliput *talkshow* di Tokyo pada tiap bulan Oktober dan November, dengan begitu orang-orang dari tim redaksi yang diberangkatkan bisa sekaligus *healing*, sambil bersantai, jalan-jalan melihat bagaimana negara Tokyo dan Osaka, tempat-tempat lainnya yang belum ia ketahui dan kunjungi, dan ini bisa dalam waktu seminggu. Bentuk penghargaan lainnya yaitu dengan melihat pada *performance* dari seseorang itu sendiri, apabila *track record performance* seseorang tersebut bagus maka akan ada *reward* seperti bonus, promosi jabatan, karena di SINDOnews.com ini memiliki banyak kebutuhan, mengingat di sini dapat lintas, misalnya dari SINDOnews.com dapat pindah ke inews.id untuk memperoleh naik jabatan, bisa juga penghargaannya dalam bentuk insentif tambahan serta *award* yang diberikan setahun sekali atau saat adanya *gathering*. Sedangkan bentuk teguran yang dilakukan manajemen redaksi ialah teguran secara lisan perihal kurang optimalnya bekerja, tapi bila sudah melanggar etika dan juga aturan yang ada di perusahaan kan diberikan surat peringatan 1, surat

peringatan 2, surat peringatan 3, namun ini jarang terjadi karena bagi manajemen redaksi SINDOnews kalau masih bisa diatasi melalui *people by people* maka sudah selesai.

“... peringatan ada sp 1, sp 2, sp 3...pengharganya misalnya ada undangan liputan yang dia bisa healing...” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin, 05 Juli 2022)

“...teguran itu berupa sp...Kalo *rewardnya* pasti ada, mereka yang istilahnya *performancenya* bagus pasti akan ada misalnya kayak bonus, atau kenaikan jabatan...” (Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

1.1.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat SINDOnews.com

Dalam manajemen redaksi SINDOnews.com didapatkan adanya faktor-faktor yang menjadi suatu pendukung atau pun faktor-faktor yang juga dianggap sebagai penghambat dalam proses pencarian berita hingga pada produksi berita pada portal berita SINDOnews.com dalam menentukan berita yang layak. Faktor pendukung tersebut ialah yang paling terutama adalah adanya peralatan yang mendukung untuk proses redaksi yang sudah memadai seperti internet yang cepat dan sebagainya, lalu selanjutnya ialah sumber daya manusia yang ada dalam tim manajemen redaksi seperti mempunyai reporter-reporter yang berkualitas sebagai tulang punggung keredaksian dan menjadi ujung tombak sehingga perlu terus di *manage* dengan manajemen pemberitaan media yang bagus yang nantinya juga akan menghasilkan sesuatu yang bagus pula, serta faktor pendukung berikutnya ialah rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh Reporter terhadap segala informasi yang berada di setiap pos peliputan mereka. Sedangkan faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam manajemen redaksi SINDOnews.com dalam menentukan berita yang layak ialah

terkait narasumber, yang mana kadang tim redaksi sulit untuk memperoleh informasi konfirmasi dari narasumber untuk memberikan jawaban terkait isu atau tulisan yang ditulis Reporter, namun manajemen redaksi pun mempunyai langkah dalam menangani faktor penghambat tersebut yaitu seperti mencari narasumber lain yang dapat menjawab terkait isu yang akan dibahas sehingga sudah ada alternatif-alternatif narasumber yang bisa manajemen redaksi konfirmasi. Misalnya, dalam memperoleh jawaban atau respon dari pemerintah bisa cukup lama, meskipun bila isu tersebut terkait dengan kebijakan nasional maka pemerintah menjawabnya melalui konferensi pers, dengan begitu bisa tetap membantu dalam menjawab isu yang akan dibahas yang sedang berkembang di tengah masyarakat.

“Hambatannya mungkin kadang konfirmasi narasumber susah...ada yang bisa kita temui ada yang tidak bisa kita temui, ada yang mau ngomong ada yang tidak ingin ngomong...” (Bapak Puguh Hariyanto-Wakil Pemimpin Redaksi, 05 Juli 2022)

“...Faktor pendukung itu sebagai media *online*, yang terutama adalah peralatan ya, kalo peralatan semua sudah memadai, internet cepat, dan segala macam, kedua adalah sdm, tulang punggungnya adalah reporter, jadi kita harus mempunyai reporter-reporter yang berkualitas, cepat, kalo itu tidak ada ya kita kalah. karena ujung tombaknya kan di situ, kita mau gimana pun ininya kalo misalnya mereka tidak cepat, tidak bagus menulis, ya *nothing*...” (Ibu Wuri Hardiastuti-Redaktur Pelaksana, 05 Juli 2022)

1.2 Pembahasan

Dalam pembahasan penelitian, peneliti memaparkan berbagai temuan berupa fakta yang telah direduksi secara cermat dan sistematis, serta bukan hanya kesan karangan biasa atau hasil manipulasi dari peneliti. Penerapan manajemen redaksi dalam SINDOnews.com dapat dilakukan dengan menerapkan fungsi-fungsi

manajemen George Terry, yang mana mampu dipahami sebagai konsep POAC yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Berikut ini beberapa hal yang perlu peneliti jelaskan dalam pembahasan penelitian terkait manajemen redaksional SINDOnews.com dalam menentukan berita yang layak, yaitu:

1. Perencanaan

Dalam hasil wawancara yang diperoleh perihal perencanaan portal berita online SINDOnews.com sesuai pada pemahaman perencanaan yang dikemukakan oleh George Terry terkait konsep POAC bahwasanya perencanaan ini merupakan pemilihan kegiatan-kegiatan yang dikumpulkan lalu melakukan perumusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Pada manajemen redaksi SINDOnews.com perencanaan dilakukan sebelum melakukan peliputan berita yaitu penentuan isu yang akan dibahas diawali dengan berdiskusi atau mengadakan rapat redaksi antara Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, untuk memberi gambaran ataupun menentukan tentang isu atau ide apa saja dalam waktu seminggu kedepan. Setelah itu di *breakdown* ke Redaktur dan Reporter untuk proses pencarian berita yang telah direncanakan. Perencanaan ini salah satu hal terpenting dalam redaksi untuk dilakukan seperti apa yang dikatakan oleh Sam Abede Pareno (2005:145), manajemen redaksional merupakan penerapan dari fungsi-fungsi yang dilakukan dalam bidang redaksi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Berita yang disajikan pun memiliki kriteria tersendiri yang sudah ditetapkan manajemen redaksi SINDOnews.com, yang mana dalam hal kriteria untuk tema ada

yang ditentukan dan ada yang tidak. Tema yang ditentukan seperti *running* berita, untuk yang tidak ditentukan seperti kejadian yang tiba-tiba muncul contohnya kecelakaan, selanjutnya kriteria untuk konten berita tersebut harus dipastikan isu yang ditulis merupakan isu yang saat ini berkembang dan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan tanpa adanya hal yang dilebih-lebihkan. Karena dalam penulisan berita berkenaan pada peraturan dewan pers dalam pedoman pemberitaan media siber tentang isi buatan pengguna yang tidak memuat isi bohong, fitnah, sadis, dan cabul (Dewan pers, 2012). Sama halnya seperti hasil triangulasi yang diperoleh melalui wawancara terhadap Redaktur batampos.co.id yaitu Bapak Poetot, kriteria yang ditetapkan manajemen redaksi dalam menentukan tulisan saat pencarian berita ialah menarik atau penting dibaca khalayak, yang penting tidak melanggar pers dan dalil-dalil hukum.

Susunan tahapan perencanaan yang dibuat oleh manajemen redaksi mulai dari peliputan, penyajian, editing, hingga tahap mempublish berita, diawali isu yang sedang berkembang di masyarakat atau ide-ide yang didapatkan saat rapat redaksi bersama tim manajemen redaksi, selanjutnya apabila isu atau ide sudah didapatkan lalu dibuat tulisannya dan berita yang selesai tersebut masuk pada grup yang bernama verifikasi yang mana di sana proses penyuntingan atau *editing* terkait judul, konten, *typo* penulisan, yang akan dilihat Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana, saat penyajian berita yang disunting tersebut sudah dianggap sesuai standar penulisan SINDOnews.com baru berita akan dinaikkan atau di *upload* oleh masing-masing redaktur sesuai *desknya* masing-masing. Tahap *editing* di sini adalah seorang redaktur yang menjalankan fungsi

menyunting haruslah seorang wartawan juga yang mengetahui pekerjaannya secara baik dan luas pengetahuannya, baik bahasa maupun pengertian hukum pers. Selain itu redaktur memilih dan menilai berita yang masuk atau akan dimuat, mengawasi seluruh tugas redaksi, membentuk dewan redaksi dan memimpin redaksi serta bertanggung jawab terhadap isi pemberitaan (Kusumaningrat, 2007:72-75).

Untuk *event-event* besar biasanya perencanaan biaya sudah disiapkan atau direncanakan dari awal tahun, seperti dalam setahun itu akan ada piala dunia, *asian games*, arus mudik dan arus balik, dan *event* lainnya yang harus memberangkatkan tim redaksi peliputan ke luar kota atau ke luar negeri. Dan juga perencanaan biaya dilakukan untuk *accident* besar, seperti pada zaman dulu saat terjadinya bom Bali.

Untuk waktu yang dibutuhkan dalam proses pencarian berita hingga produksi berita di SINDOnews.com ini bergantung pada persoalan isu yang diangkat. Bila isu yang harus *dirunning* secara cepat biasanya membutuhkan waktu sekitar 1-2 jam sudah dapat menjadi sebuah tulisan. Berita untuk *hard news*, *breaking news*, atau ada kejadian secara tiba-tiba itu harus segera mungkin karena SINDOnews.com merupakan portal berita *online* maka kecepatan adalah salah satu hal terpenting, namun untuk berita yang *timeless* itu dapat direncanakan.

2. Pengorganisasian

Menurut hasil wawancara yang didapatkan, koordinasi yang dilakukan Pimpinan Redaksi kepada seluruh anggota redaksi mulai dari proses peliputan berita, penyajian berita, editing hingga publish berita secara komunikasi antar redaksi cukup baik dan dilakukan secara langsung, namun sejak pandemi ini dan

juga seiring perkembangan teknologi dengan begitu mudahnya berkomunikasi tanpa mengenal jarak ruang dan waktu yaitu secara virtual atau melalui grup yang telah dibuat manajemen redaksi di grup obrolan *Whatsapp*, sehingga koordinasi atau pun *sharing* akan hal-hal tentang isu yang akan diangkat dapat terus berlangsung tanpa hambatan jarak ruang dan waktu, bisa kapanpun, dimanapun, dan koordinasi mengenai apapun berhubung saat ini pun di kantor masih *hybrid*.

Tentu dalam proses pencarian hingga produksi sebuah berita terdapat departemenlisasi dan masing-masing pembagian tugasnya seperti yang ada dalam konsep POAC yang dikemukakan oleh Terry bahwa pengorganisasian ialah penyusunan struktur organisasi yang sesuai pada tujuan, sdm yang ada dan lingkungan yang melingkupi, yang mana adanya 2 aspek dalam proses penyusunan struktur organisasi, antara lain departemenlisasi dan pembagian kerja. Di manajemen redaksi SINDOnews.com didapatkan seperti adanya Pemimpin Redaksi dan Wakil Pemimpin Redaksi yang memegang kebijakan-kebijakan penting dalam keredaksian, selanjutnya ada Redaktur Pelaksana yang bertugas untuk memverifikasi kelayakan tulisan-tulisan untuk di *upload* yang telah diliput dan dibuat oleh Reporter dari masing-masing pos peliputan di lapangan lalu diolah dan di edit oleh Redaktur dan Asisten Redaktur, dan juga sistem pembagian tugas yang sudah ditetapkan dalam manajemen redaksi SINDOnews.com agar berita yang dimuat tidak sembarangan untuk di *publish*. Tidak berbeda dengan hasil triangulasi pada batampos.co.id, koordinasi yang dilakukan pimpinan redaksi kepada seluruh anggota redaksi selama proses peliputan berita, penyajian berita, *editing* berita hingga publish berita ialah Pemimpin Redaksi lebih bersifat sebagai

koordinator, sehingga proses-proses peliputan diberikan kepada koordinator liputan dan untuk berita diberikan kepada editor.

Bentuk pertanggungjawaban atas tulisan-tulisan yang dibuat oleh Reporter dan telah dimuat atau di upload pada portal berita sudah menjadi bagian pertanggungjawaban bersama karena semuanya menjadi turut terlibat dalam manajemen redaksi. Apa yang sudah di upload pada portal berita SINDOnews.com merupakan tanggung jawab instansi, karena proses untuk diuploadnya sebuah berita pun melalui grup verifikasi terlebih dahulu yang di lakukan pengecekan oleh Redaktur Pelaksana dan Redaktur Pelaksana Up. Berdasarkan hasil triangulasi dari batampos.co.id terkait pertanggungjawaban tulisan yang dimuat pada portal tidak berbeda halnya, yaitu menjadi tanggungjawab Pemimpin Redaksi seluruhnya secara hukum, namun secara *manajerial* mulai dari reporter hingga redaktur sudah dididik dan dilatih untuk bertanggungjawab terhadap tulisan mana yang boleh dipublikasikan dan mana yang tidak boleh dipublikasikan. jadi, pertanggungjawaban tulisan baik di manajemen redaksional SINDOnews.com dan juga batampos.co.id sama-sama menjadi tanggungjawab Pemimpin dan juga tim redaksi, karena berita yang akan dipublikasikan sama-sama melalui proses pengecekan bersama dalam tim redaksi mana berita yang layak muat dan mana yang tidak layak muat.

3. Penggerakan

Menurut konsep POAC Terry mengenai penggerakan, bentuk kegiatan-kegiatan yang menggerakkan orang-orang beserta fasilitas penunjangnya agar

penyelenggaraan pencapaian tujuan berjalan lancar sesuai yang direncanakan instansi. Terdiri dari melaksanakan tugas, memproduksi, mengemas produk, menjual produk, dan lain-lain. SINDOnews.com sepakat untuk membuat berita yang layak, yang dimaksud penulisan naskah berita yaitu wartawan mengolah bahan berita yang didapatkannya di lapangan untuk dijadikan naskah berita yang selanjutnya diberikan kepada redaktur *desk*/bidang masing-masing, dan dalam menulis berita memperhatikan unsur-unsur dalam merumuskan beritanya yaitu dengan rumus *5W+1H* dan struktur piramida terbalik (Sumadiria, 2006:118-119).

Meninjau berita tersebut layak konsumsi khalayak dengan melakukan observasi pencarian fakta-fakta sehingga nantinya berita yang disajikan tidak menghasilkan berita *hoax* tetapi aktual dan faktual secara utuh, penulisan mengikuti sesuai kaidah jurnalistik, terdapat *5W+1H* di dalamnya, memberikan *lead* yang tidak *flat* melainkan membuatnya penting dan semenarik mungkin, menulis konten dengan menggunakan konsep piramida terbalik, lalu membuat *cover both side* dengan menampilkan atau melibatkan dua sudut pandang yang berbeda untuk konten mengenai kasus seseorang atau tuduhan sebagai bentuk tanggung jawab yang tepat dari media terkait dengan pemberitaan yang dibagikan, yang mana pers berfungsi sebagai instrumen perubahan dan kemajuan (*agent of change*) melalui penyampaian informasi yang benar. Kebenaran informasi dibuat atas prinsip keseimbangan atau *cover both side* (Astuti, 2014:178).

Dalam melakukan kegiatan jurnalistik, seorang jurnalis harus berpegang pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) yang ditetapkan oleh Dewan Pers melalui Peraturan Dewan Pers Nomor 6/Peraturan-DP/V/2008 tentang Pengesahan Surat

Keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III/2006 tentang Kode Etik Jurnalistik sebagai Peraturan Dewan Pers. Terdapat 11 pasal yang menjadi pedoman dalam kerja-kerja jurnalistik.

Untuk menyediakan informasi yang akurat dan berimbang, jurnalis memerlukan pedoman dalam setiap liputannya, menurut data yang didapatkan, bahwa di Indonesia, kode etik terutama yang berkaitan dengan kegiatan jurnalistik ada beberapa jenis seperti Kode Etik Aliansi Jurnalistik *Independen* (AJI), Kode Etik Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), serta Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI). Beberapa kode etik tersebut kemudian disatukan, ditetapkan, disepakati bersama, serta disahkan oleh Dewan Pers. Kode etik jurnalistik ditetapkan melalui Peraturan Dewan Pers Nomor 6/Peraturan-DP/V/2008 Tentang Pengesahan Surat Keputusan Dewan Pers Nomor 03/SK-DP/III/2006 Tentang Kode Etik Jurnalistik sebagai Peraturan Dewan Pers (DewanPers, 2013).

Pelaksanaan tentu dilakukan berdasarkan pada perencanaan yang telah dibuat oleh manajemen redaksi. Mulai dari pencarian berita baik itu melalui ide-ide antara komunikasi atas ke bawah (*downward communication*) yaitu suatu penyampaian informasi baik lisan atau pun tulisan, secara langsung atau pun tidak langsung, dapat berupa perintah atau penjelasan umum dari atasan kepada bawahannya, dan tujuan komunikasi ke bawah ini untuk menyampaikan tujuan, untuk mengubah sikap, membentuk pendapat, mengurangi ketakutan, dan mencegah kesalahpahaman (Muhammad, 2009:107) dan melalui bawah ke atas (*upward communication*) yaitu pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi, tujuan

komunikasi untuk memberikan balikan, memberikan saran, dan mengajukan pertanyaan (Muhammad, 2009:116) , saat melakukan rapat redaksi atau pun berbincang santai, setelah itu bila sudah dapat langsung di *sounding*kan ke reporter untuk dibuat tulisannya, bisa juga melalui reporter di lapangan yang membagikan isu-isu yang sedang hangat terjadi di masyarakat lalu di *sounding*kan ke grup, karena reporter melakukan peliputan yang lebih mengedepankan pencarian berita dengan turun ke lapangan. Setelah tulisan yang dibuat reporter tersebut dikirimkan ke grup lalu akan dilihat oleh redaktornya dan redaktornya pun melakukan *editing* berita tersebut, ketika selesai langsung dikirimnya ke grup verifikasi untuk dilihat Pemimpin Redaksi, Wakil Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana yang akan meninjau apakah berita tersebut sudah layak untuk di *publish*, seperti menambahkan, atau memperbaiki hal-hal yang akan menimbulkan masalah, setelah diedit sesuai kesepakatan bersama, baru bisa dinaikkan atau di *upload* pada portal berita SINDOnews.com yang akan di *upload* oleh masing-masing redaktur sesuai *desknya*.

Hal ini pun didukung oleh pernyataan bahwasanya setiap berita pada prinsipnya harus melauai verifikasi (Dewan Pers, 2012). Cerminan verifikasi adalah kebenaran suatu data. Arif (2012:71) menyebut objektivitas, validitas, kebenaran materi, kebenaran formal, dan verifikasi merupakan rangkaian yang dipersyaratkan dalam semua ilmu pengetahuan. Menurutnya, informasi yang diperoleh harus dilakukan pengujian, yakni dengan verifikasi logis, yang dilanjutkan dengan verifikasi fisis untuk menentukan benar atau salah. Dalam kegiatan jurnalistik, proses liputan yang orisinal dan transparan adalah penunjang

keberhasilan verifikasi. Kegiatan ini disebut sebagai objektivitas jurnalisme. Bukan hanya jurnalis yang dituntut untuk objektif dalam melakukan pemberitaan, namun juga metode yang digunakan jurnalis dalam melakukan verifikasi (Kovach dan Rossenstiel, 2010). Pelaksanaan dari perencanaan yang telah di susun manajemen redaksi SINDOnews.com ini seperti yang dikatakan Sumadiria (2006:94), bahwa proses pencarian dan penciptaan berita dimulai dari ruang redaksi melalui forum rapat proyeksi (rapat perencanaan/rapat peliputan/rapat rutin wartawan di bawah koordinasi koordinator liputan), yang mana rapat biasanya dihadiri seorang atau beberapa redaktur, dan dalam rapat ini setiap reporter mengajukan usulan apa yang akan di liput.

Penggerakan yang telah dilakukan SINDOnews.com dalam memuat berita yang layak tentu juga untuk mengejar *traffic*, namun tidak semata-mata hanya berorientasi pada *traffic*. SINDOnews.com berpegang teguh pada kode etik jurnalistik, dengan membuat berita yang dapat menaikkan *traffic* tetapi tidak melanggar kode etik yang ada. Persaingan portal berita *online* saat ini sangat berat, yang mana masyarakat akan kebutuhan informasi yang semakin meningkat seiring perkembangan internet, dilansir dari *Internet World Stats*, pada tahun 2020, pengguna internet di dunia pada kuartal 1 (Q1) mencapai 4,5 milyar jiwa. Asia menempati posisi tertinggi dengan persebaran pengguna mencapai 2,3 milyar atau setara 50,3% populasi dan tingkat penetrasi mencapai 53,6%. Sementara, Indonesia menempati posisi keempat dari negara yang memiliki pengguna internet tertinggi, dengan penetrasi 185 juta jiwa. Dari total keseluruhan akses penggunaan media, konsumsi liputan berita mencapai angka tertinggi, yakni sebanyak 67% dan

pers online menjadi media dengan tingkat preferensi paling tinggi di kalangan masyarakat. Sehingga tentu melihat hal ini, SINDOnews.com mempertahankan kecepatan, ketepatan, sajian berita dari pengambilan *angle* yang berbeda dari yang lain, berita yang berimbang, dan kedalaman, yang dinilai akan membuat *traffic* otomatis juga bagus. Berita yang layak yang dipertahankan SINDOnews.com sama halnya menurut Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat (2016), yang menyebutkan ada 3 lima unsur layak berita: 1) Berita harus akurat; 2) Berita harus lengkap, adil dan berimbang; 3) Berita harus objektif; 4) Berita harus ringkas dan jelas; 5) Berita harus *up to date*.

Penggerakan selanjutnya mengenai upaya SINDOnews.com untuk mempertahankan minat para pembacanya yang sesuai dengan *taglinenya* sendiri “Bukan Berita Biasa” di tengah persaingan banyaknya portal berita *online* yang sudah dijelaskan sebelumnya. Upaya yang dilakukan SINDOnews.com untuk mempertahankan para pembacanya untuk terus loyal dengan memanfaatkan sinergi antara koran dengan *online*. Menjadikan berita yang berbeda dengan portal berita yang lain dilihat dari sisi *peng-angle-annya* yang merupakan kreatifitas yang dimiliki tim redaksi, menyajikan berita yang tidak hanya cepat tetapi dengan adanya insting orang-orang *ex* koran sindo yang berada di manajemen redaksi untuk mempertahankan kedalaman sebuah berita yang ditulis menjadikan hal tersebut sebagai kelebihan bagi para pembacanya.

4. Pengawasan

Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan, pengawasan dilakukan melalui grup yang sudah di buat manajemen redaksi untuk memantau dan

mendiskusikan berbagai isu yang menarik untuk ditulis, melihat perjalanan penulisan sajian berita yang akan di muat agar tidak menyimpang dari ketentuan penulisan yang telah ditentukan manajemen redaksi dalam menentukan berita yang layak, memeriksa kembali naskah-naskah berita yang ingin dimuat pada portal berita. Sebagaimana pengawasan yang disebutkan Terry dalam konsep POAC yaitu pengawasan juga berarti pengevaluasian, penilaian, dan perbaikan dan pengawasan dilakukan guna mengetahui pelaksanaan kerja keredaksian telah berjalan sesuai rencana atau belum. Pengawasan ini perlu dilakukan mengingat Aliansi Jurnalis *Independen* (AJI) Indonesia menyerukan, alangkah bijak jika perlu industri media massa internet kembali mengingat tujuan awal lahirnya media massa sebagai media informasi, pendidikan, dan juga hiburan.

Dari berita yang telah disajikan di portal berita SINDONews.com, sejauh ini berita-berita yang telah disajikan pada portal berita bisa dikatakan berhasil untuk dikonsumsi khalayak atau dinilai sebagai berita yang layak dilihat melalui *traffic* yang bagus, respon pembaca melalui media sosial, dan juga target yang selalu didapatkan sesuai. Evaluasi dalam manajemen redaksi SINDONews.com dilakukan dapat saat itu juga, evaluasi harian, evaluasi mingguan, dan dilihat dari 2 segi yaitu kuantitas yang ada setiap harinya terdapat rekap harian mengenai target pencapaian, lalu dilihat dari segi kualitas itu pada setengah semester yang nantinya akan menentukan seseorang untuk mendapatkan promosi jabatan, bonus, dan sebagainya.

Lalu dalam manajemen redaksi SINDONews.com pun adanya bentuk penghargaan hingga sebuah teguran yang diberikan manajemen redaksi

SINDOnews.com untuk tim redaksi itu sendiri. Bentuk penghargaan bergantung pada seberapa bagus *performance* kinerjanya sehingga akan dipromosikan naik jabatan, mendapatkan bonus, dan juga diberangkatkan untuk liputan sekaligus jalan-jalan atau *healing* dengan melihat negara yang belum pernah dilihat atau dikunjungi. Sedangkan bentuk teguran yaitu bisa dilakukan secara lisan dan langsung ataupun surat seperti sp 1, sp 2, sp 3 apabila sudah melanggar aturan-aturan di perusahaan, namun hal tersebut jarang terjadi, karena sejauh ini bila masalah tersebut dapat melalui *people by people* itu sudah dianggap selesai.

4.3 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat SINDOnews.com

Dalam proses pencarian berita hingga pencarian berita di manajemen redaksi SINDOnews.com pun tidak terlepas ditemukan dan dihadapkannya terhadap beberapa faktor, baik itu faktor sebagai pendukung dan juga faktor yang dianggap sebagai penghambat dalam redaksi. Faktor pendukung sebagai penunjang proses manajemen redaksi untuk mencapai tujuannya dalam menentukan berita yang layak, diantaranya menurut hasil wawancara yang didapatkan ialah di mulai dari peralatan yang dibutuhkan sudah memadai yaitu lengkap, kecepatan internet yang diperlukan cepat, terkait hal ini dilansir dalam *Digital News Report, Reuters Institute for the Study of Journalism Oxford University*, teknologi berperan sebagai pendorong jurnalisisme yang lebih baik. Teknologi membantu jurnalis dalam mengungkap kebenaran. Pesatnya perkembangan teknologi memengaruhi media atau saluran yang digunakan oleh kegiatan jurnalisisme beserta intensitas pemberitaan yang dilakukan (Kristina & Benni, 2021), faktor pendukung selanjutnya ialah SDM yang dilihat dari orang-orang yang berada dalam tim redaksi

dan juga reporter-reporter yang dimiliki berkualitas sebagai ujung tombak dari keberhasilan manajemen redaksi. Hasil triangulasi pada batampos.co.id, faktor pendukung yang membantu mencapai keberhasilan tujuan manajemen redaksinya ialah dengan membuat berita-berita yang menarik, konten menarik, dan tulisan-tulisan yang menarik.

Sedangkan yang dijadikan sebagai faktor penghambat bagi manajemen redaksi dalam pencarian hingga produksi berita di sini didapati pada persoalan mengenai informasi konfirmasi narasumber yang kadang sulit. Namun, dengan adanya faktor hambatan tersebut tidak membuat SINDOnews.com terhenti sampai di sana saja, langkah yang dibuat manajemen redaksi yaitu dengan menyiapkan langkah-langkah lain yang dapat ditempuh dengan mencari alternatif-alternatif narasumber lain yang bisa untuk dikonfirmasi sebagai penunjang narasumber dalam isu yang akan di bahas. Berbeda dengan hasil triangulasi yang diperoleh pada batampos.co.id, faktor penghambat dalam manajemen redaksi ialah secara geografis yang tidak terlalu luas sehingga isu-isu tidak semua bisa di *cover* oleh redaksi karena keterbatasan jumlah reporter dan tidak bisa meng*cover* seluruh kota Batam.